

INTISARI

Tinjauan Atas Penyusunan dan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Biaya Operasional pada Koperasi Keluarga Pegawai ITB (KKP ITB)

Koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat dan sebagai badan usaha yang ikut berpartisipasi dalam meningkatkan aktivitas perekonomian dan meningkatkan taraf hidup berdasarkan asas kekeluargaan dan kegotongroyongan. Untuk mengembangkan Koperasi secara baik dan mampu mempertahankan kelangsungan hidup Koperasi, perlu dilakukan penyusunan anggaran.

Anggaran merupakan rencana tertulis mengenai kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan untuk jangka waktu yang akan datang. Penyusunan anggaran pendapatan dan biaya operasional sangat penting, karena dapat mengetahui hasil dari pendapatan usahanya apakah memperoleh laba atau mengalami kerugian dan untuk mengetahui biaya-biaya yang telah dikeluarkan. Dengan membandingkan anggaran dan realisasinya dapat diketahui kelebihan dan kekurangan yang terjadi pada suatu periode, dan menjadi salah satu dasar dalam menentukan perencanaan pada periode yang akan datang.

Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini, penulis melakukan kerja praktik di Koperasi Keluarga Pegawai ITB (KKP ITB) yang berlokasi di Jalan Ganesa No.15E Bandung. Hasil kerja praktik tersebut penulis tuangkan dalam laporan tugas akhir dengan judul **“Tinjauan Atas Penyusunan dan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Biaya Operasional pada Koperasi Keluarga Pegawai ITB (KKP ITB)”**. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, yang menggambarkan keadaan sebenarnya tentang objek yang diteliti dan mengamati secara langsung pada tempat kerja praktik. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melakukan kerja praktik, *interview*, observasi dan studi kepustakaan.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa total anggaran pendapatan dan biaya operasional dengan realisasinya pada tahun 2007 dan 2008 menunjukkan angka selisih, artinya realisasi lebih besar dibanding dengan yang dianggarkan. Selisih anggaran pendapatan dengan realisasinya pada tahun 2007 meningkat sebesar (17,58%) dan tahun 2008 meningkat sebesar (10,82%). Hal tersebut menunjukkan bahwa anggaran pendapatan berjalan dengan baik, karena telah mencapai target yang telah ditetapkan. Sedangkan pada biaya operasional pada tahun 2007 meningkat sebesar (19,64%) dan tahun 2008 meningkat sebesar (9,96%) tingkat pencapaian anggaran belum berhasil karena banyaknya biaya-biaya dikeluarkan yang tidak dianggarkan sebelumnya.